

BOSSMAN

Respon Cepat Polsek Tanah Jawa Tangani Temuan Jasad di Aliran Sungai Bah Bolon

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.BOSSMAN.CO.ID

Dec 8, 2024 - 15:56



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN- Respon cepat dalam menangani penemuan mayat seorang pensiunan BUMN di kawasan perkebunan sawit Huta I Nagori Bosar Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun, Sabtu (7/12/2024).

Hanya dalam waktu satu jam setelah menerima laporan, tim Polsek Tanah Jawa dipimpin langsung Kapolsek KOMPOL Asmon Bufitra, S.H., M.H. telah memobilisasi personel ke lokasi kejadian.

"Kami menerima informasi dari Bhabinkamtibmas AIPDA Vonsa Tampubolon sekitar pukul 17.00 WIB, dan langsung menindaklanjuti dengan mengerahkan Kanit Reskrim beserta personel piket fungsi ke TKP," jelas Kasi Humas Polres Simalungun AKP Verry Purba saat dikonfirmasi.

Korban yang diidentifikasi sebagai Marlana Purba (65) ditemukan pertama kali oleh Sunardi alias Gundul (48), warga setempat yang sedang mencari brondolan sawit sekitar pukul 16.00 WIB. Penemuan tersebut langsung dilaporkan kepada Sekretaris Desa Talang Bayu, Hasan Basri, yang kemudian menghubungi pihak kepolisian.

Menunjukkan profesionalisme dalam penanganan kasus, Polsek Tanah Jawa langsung menurunkan tim yang terdiri dari enam personel termasuk Kanit Reskrim IPTU J. Situmorang, tim Reskrim, Bhabinkamtibmas, Kapospol Dosin, dan BA SPK. Tim segera melakukan serangkaian tindakan mulai dari olah TKP, pendataan saksi, hingga koordinasi dengan pihak terkait.

Proses evakuasi yang dilakukan sekitar pukul 18.00 WIB memerlukan kerja sama yang solid antara personel kepolisian, warga setempat, dan keluarga korban, mengingat lokasi penemuan berada di area perkebunan dan membutuhkan penyeberangan Sungai Kasindir. "Meski medan cukup menantang, tim berhasil mengevakuasi korban dengan aman hingga ke rumah duka," tambah AKP Verry.

Dari hasil pemeriksaan Bidan Desa Puskesmas Jawa Maraja, Hotmauli Sinaga, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Keluarga korban melalui menantunya, Hotnida Simanjuntak (38), mengonfirmasi bahwa almarhum telah menghilang sejak Senin (2/12/2024) dan memiliki riwayat sakit komplikasi serta pikun.

"Profesionalisme dan kecepatan respons Polsek Tanah Jawa dalam menangani kasus ini mencerminkan komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," tegas Kapolsek Tanah Jawa KOMPOL Asmon Bufitra. Beliau menambahkan bahwa kasus ini ditutup sebagai penemuan mayat non-pidana sesuai hasil pemeriksaan dan permohonan keluarga yang tidak menghendaki autopsi.

Jasad korban telah dipulangkan ke rumah duka di Huta Tonga Mangaraja, Nagori Jawa Maraja, Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi, Kabupaten Simalungun untuk proses pemakaman sesuai dengan permintaan keluarga. Penanganan cepat dan profesional oleh Polsek Tanah Jawa dalam kasus ini menunjukkan kesiapsiagaan aparat keamanan dalam melayani masyarakat pasca Pilkada 2024. (rel)